

IMPLEMENTASI PENJUALAN KERUPUK SUKAJAYA PURBARATU KOTA TASIKMALAYA

Andri Sukmaindrayana ^a, Zeni Muhamad Noer ^b, Dede Setiawan ^c

^a STMIK DCI, sukmaindrayana@gmail.com , Prodi Informatika

^b STMIK DCI, zenisunil@yahoo.com, Prodi Informatika

^c STMIK DCI, dedesetiawan674@gmail.com, Sistem Informasi

ABSTRAK

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi dewasa ini, telah banyak media baru yang dapat membantu penyampaian informasi yang tepat, cepat dan dapat diandalkan. Seperti perkembangan teknologi tentang ilmu komputer satu tujuan diantaranya yaitu untuk memberikan kemudahan bagi petugas penjualan tersebut dalam mengelola sebuah sistem informasi. Pabrik kerupuk sukajaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan makanan, dimana dalam proses penjualannya, sistem yang digunakan merupakan sistem secara manual dan laporan-laporan yang dihasilkan hanya disimpan dalam bentuk dokumen sebagai arsip. Sementara data-data tersebut sangatlah penting bagi perusahaan. Setelah mengadakan penganalisaan dan penelitian dilapangan, ternyata untuk mencatat data penjualan kerupuk disini masih menggunakan tulisan tangan. Maka dari itu penulis mencoba memberikan suatu solusi dengan membuat sebuah program dimana komputer sebagai alat medianya. Setelah laporan ini selesai, maka penulis berharap dengan adanya sistem informasi yang penulis susun akan membantu kinerja dari pihak pengelola Pabrik Kerupuk Sukajaya Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci: Pengolahan Data, kerupuk, Pabrik Sukajaya

I. LANDASAN TEORI

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem penjualan merupakan bagian yang penting dalam pengoperasian suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Pembuatan dan pengaturan sistem penjualan berpengaruh pada tingkat penerimaan pendapatan perusahaan atau pabrik. Oleh karena itu pabrik harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan penjualan dengan menerapkan sistem yang memadai, sehingga target penjualan dapat dicapai.

Selama ini proses pencatatan data transaksi penjualan yang terjadi di pabrik

kerupuk sukajaya dilakukan dengan mencatat kedalam nota-nota, kemudian nota tersebut dikumpulkan dalam satu waktu untuk dicatat ke dalam buku laporan. Dikarenakan banyaknya arsip nota yang ada dan belum adanya suatu dokumentasi data yang baik, maka kemungkinan akan kehilangan data menjadi lebih tinggi. Selain itu cara transaksi dengan menulis ke nota membutuhkan waktu lama, yang mengakibatkan pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih lambat.

Dikarenakan pemasalahan tersebut, pabrik kerupuk sukajaya membutuhkan suatu sistem penjualan yang dapat

membantu proses dokumentasi data dan mengatasi permasalahan kehilangan data. Dengan adanya sistem penjualan membuat proses penjualan menjadi lebih baik sehingga pendapatan yang di peroleh juga semakin banyak.

Untuk itu perlu di bangun sebuah sistem informasi dan sebuah database yang dapat menampung data dalam jumlah banyak sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data akan lebih mudah untuk mendapatkannya dan juga mudah melakukan perhitungan dalam jumlah banyak sehingga informasi yang diperoleh lebih baik dan cepat. Dengan pembuatan sistem informasi ini, kami harap mampu untuk mempermudah proses Transaksi penjualan dan juga pencetakan laporan dapat mudah dibuat, efektif dan efisien.

Pemilik meminta bantuan kepada penyusun untuk dibuatkan aplikasi khusus pengolahan data yang dijadikan judul Studi Kasus: **“Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan Kerupuk Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Dalam penyusunan Studi kasus ini, penyusun bermaksud untuk:

1. Mengamati sistem yang sedang berjalan, menganalisa data-data yang dapat diambil berdasarkan pengamatan selama melakukan penelitian di lokasi penelitian.
2. Melakukan perbaikan dan perancangan sistem informasi pengolahan data Penjualan di Pabrik Sukajaya.

1.2.2 Tujuan

Adapun tujuan penulis meneliti, menganalisa dan membuat rancangan tersebut adalah untuk membuat perangkat

lunak (*software*) aplikasi sistem informasi pengolahan data penjualan kerupuk sukajaya yang meliputi pengolahan data barang, data pelanggan, data penjualan, data akumulasi nilai harga jual serta pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan untuk laporan yang ditujukan ke pimpinan.

II. LANDASAN TEORI

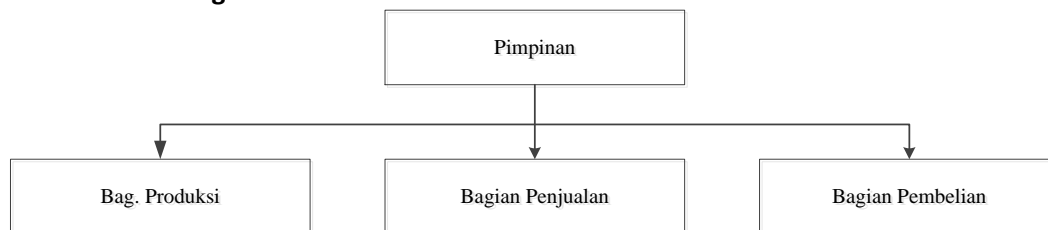
2.1.1 Sejarah Singkat Pabrik Kerupuk Sukajaya



Gambar 2.1
Pabrik Kerupuk Sukajaya

Pemilik pabrik ini adalah bapak Mamat, pabrik ini berdiri pada tanggal 09 juni 2010 Pabrik Sukajaya adalah pabrik yang menjual kerupuk. Tempat dan area yang masih kurang strategis dikarenakan berada di perkampungan namun tidak menjadi masalah yang besar dikarenakan sistem penjualannya dilakukan dengan cara pelanggan mendatangi pabrik.

2.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2
Struktur Organisasi Pabrik Sukajaya

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

A. Pimpinan

- 1) Memimpin dan mengkoordinir seluruh kegiatan produksi Pabrik Sukajaya
- 2) Mengelola dan memeriksa Laporan Keuangan Pabrik Sukajaya
- 3) Menjamin seluruh sumber daya pabrik Sukajaya sesuai dengan standar, baik sumber daya manusia, barang yang dijual, sarana dan sistem

B. Bagian Produksi

- 1) Menyediakan dan mempersiapkan kerupuk yang akan di jual

C. Bagian Pembelian

- 1) Membeli bahan baku produksi kerupuk
- 2) Memilih supplier yang memberikan bahan baku kerupuk sesuai dengan permintaan dengan harga terbaik
- 3) Melakukan pembelian alat-alat yang di butuhkan saat produksi

D. Bagian Penjualan

- 1) Mencatat Data pelanggan
- 2) Menerima pembayaran dari pelanggan / konsumen
- 3) Membuat laporan hasil penjualan kepada Pemilik Pabrik Sukajaya

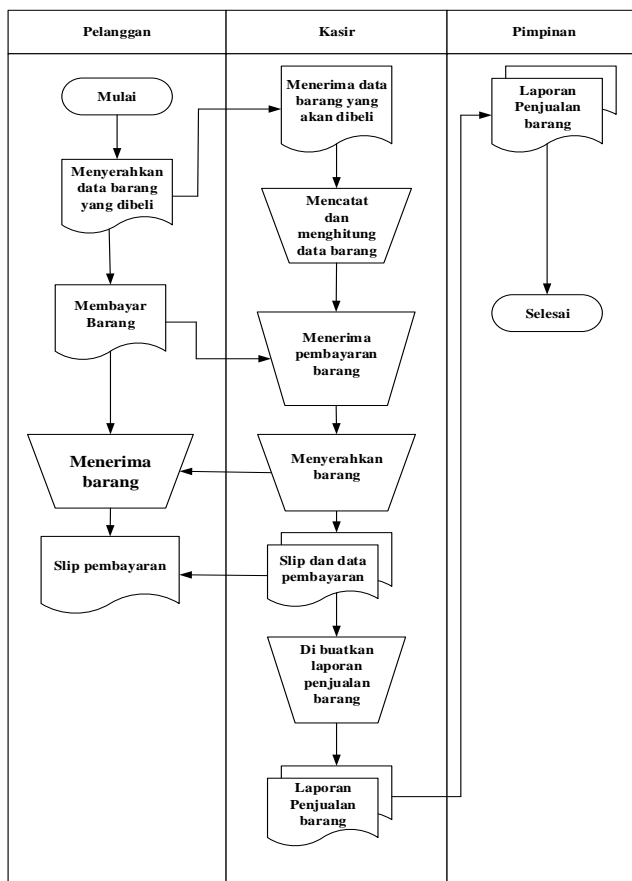
III. ANALISIS MASALAH

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Dalam pembahasan analisis sistem yang berjalan di Pabrik Sukajaya yaitu pengolahan datanya menggunakan metode yaitu masih manual, dimana data masih ditulis atau di catat dengan tulis tangan. Sehingga proses pengolahan datanya membutuhkan waktu lama, yang sangat tidak efektif. Maka dari itu, penulis menguraikan secara singkat tentang analisis sistem yang sedang berjalan di Pabrik Sukajaya Kota Tasikmalaya dengan menggunakan *FlowMap*.

3.2 Flow Map

3.2.1 Flow Map Sistem Lama Proses Penjualan Barang



Gambar 3.1
Flow Map Penjualan Barang Di Pabrik Sukajaya

3.3 Analisis Data Masukan

Analisis data masukan adalah suatu analisis yang dilakukan terhadap data-data dari entitas luar yang dimasukkan ke dalam sistem. Dengan tujuan untuk dapat lebih memahami sistem secara keseluruhan sebagai persiapan menuju tahap perancangan. Analisis data masukan terdiri dari Data Pelanggan, Data Barang, Data Akumulasi Nilai Harga Jual dan Data Penjualan Barang dan Data Laporan (laporan Data Barang, Laporan Data

Pelanggan, Laporan data akumulasi Nialai harga Jual dan Laporan Penjualan Barang).

3.4 Analisis Data Keluaran

Laporan yang ada pada saat ini hanya laporan tentang jumlah barang Laporan tersebut didalam pembuatannya ditulis kedalam buku catatan khusus bagian penjualan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis menawarkan solusi berupa laporan-laporan tambahan agar dapat

memenuhi kebutuhan sistem yang akan dirancang.

Adapun laporan-laporan yang dirancang dan disusun dengan menggunakan sistem komputerisasi adalah sebagaiberikut:

- 1) Laporan Data Pelanggan
- 2) Laporan Data Barang
- 3) Laporan Data Penjualan
- 4) Laporan Data Akumulasi Nilai Harga Jual

IV. PERANCANGAN SISTEM

4.1 Kebutuhan sistem yang akan dirancang

Perancangan sistem informasi penjualan ini merupakan suatu analisis yang dilakukan penulis terhadap data yang ada di Pabrik Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya yang terkait masalah yang diajukan. Dengan adanya sistem yang dirancang penulis ini akan diharapkan dapat menciptakan sebuah sistem informasi yang bermanfaat bagi Pabrik Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya dan dapat mengatasi permasalahan yang ada selama ini terkait dengan pengolahan data penjualan kerupuk.

Adapaun rancangan sistem informasi yang di usulkan akan dijelaskan dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti Flowmap, Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*) yang meliputi diagram konteks dan diagram rinci: kamus data yang merupakan dari arus suatu aliran data (*Data Flow*) dan media penyimpanan (*Data store / store*) dari diagram alir data. Sedangkan mengenai struktur data (*Data Structure*) digambarkan dengan memakai rancangan file dan diagram hubungan entitas (*Entity Relationship / ERD*).

Rancangan Program yang akan dibuat penulis antara lain:

1. Masukan data Pelanggan
2. Masukan data Akumulasi niali harga jual
3. Masukan data barang
4. Masukan data penjualan

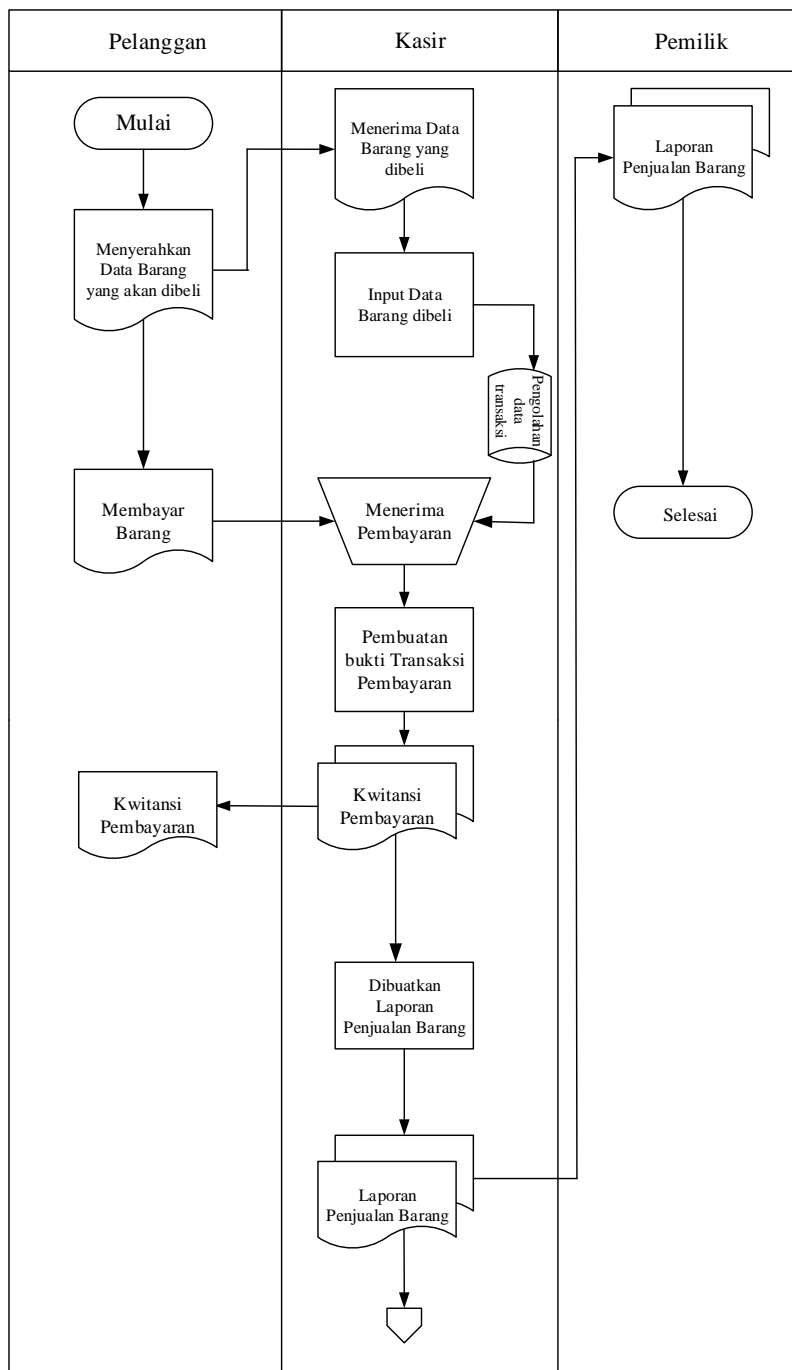
4.2 Prosedur yang akan dikomputerisasi

Prosedur-prosedur yang akan dirancang dan diimplementasikan ke dalam komputer antara lain:

1. Laporan data Pelanggan
2. Laporan data barang
3. Laporan data penjualan
4. Laporan data akumulasi nilai harga jual

Rancangan FlowMap

4.4.1 FlowMap Sistem Baru Pengolahan Data Penjualan Kerupuk



Gambar 4.1

Flowmap Sistem Baru Proses Pengolahan Data Penjualan barang

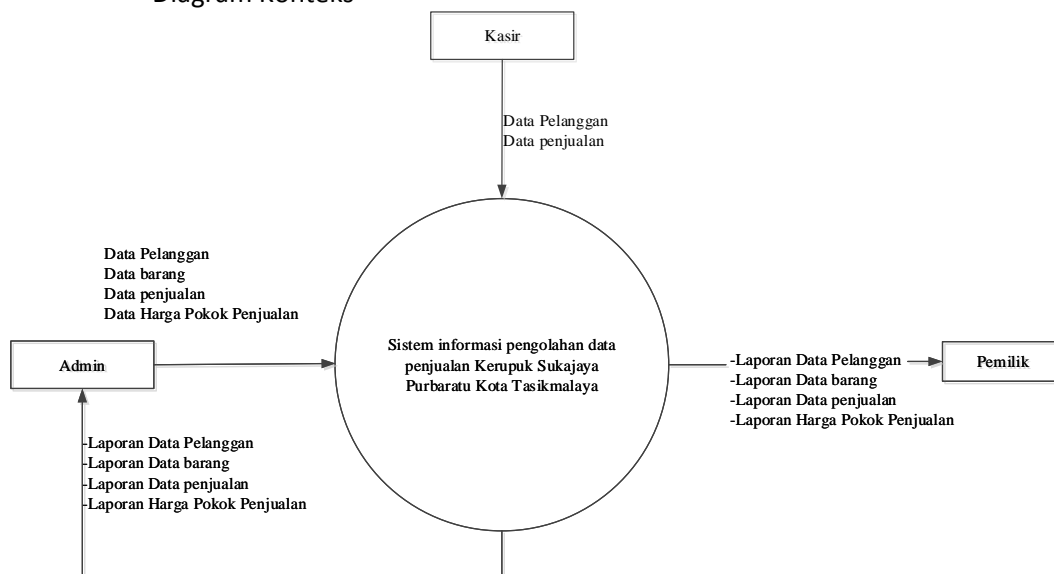
4.5 Rancangan Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendeskripsikan sistem secara lengkap dan jelas, baik sistem yang sudah ada maupun sistem yang masih dalam rancangan. Dalam data flow diagram (DFD) ini dijelaskan mengenai aliran data, proses informasi, hasil data dan sumber tujuan data yang dilakukan oleh sistem. Tingkat atau level data flow diagram (DFD) dimulai

dari diagram konteks, yaitu diagram yang menjelaskan dan menggambarkan mengenai sistem secara umum yang terdiri dari beberapa eksternal entity (elemen-elemen di luar sistem) yang memberikan input kedalam sistem. Diagram konteks tersebut akan diuraikan lagi kedalam beberapa level diagram yang ada dalam sistem sehingga menghasilkan uraian sistem yang lebih rinci.

4.5.1 Data Flow Diagram (DFD)

- Diagram Konteks



Gambar 4.2

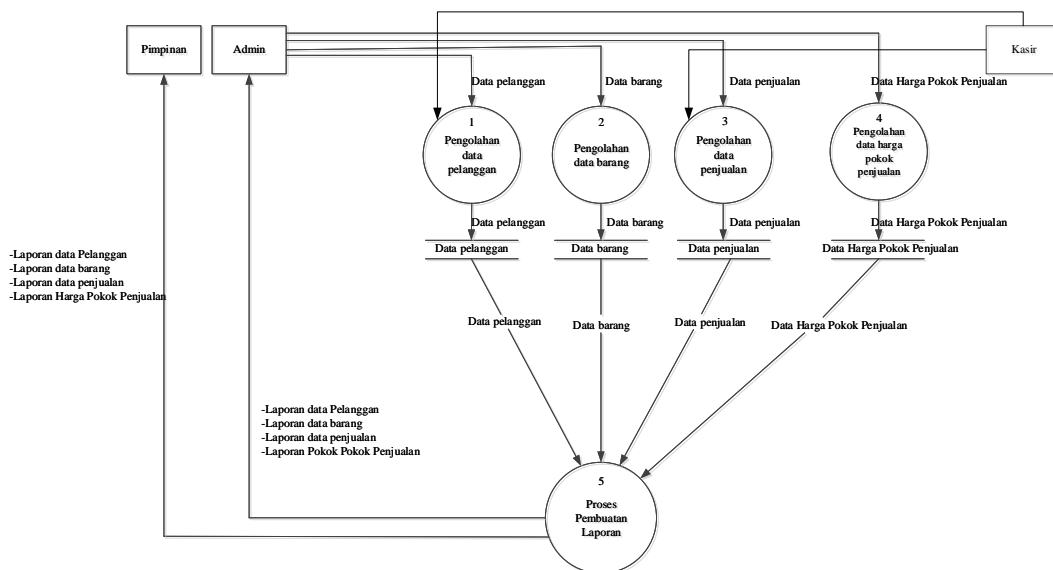
Diagram Konteks Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan Kerupuk Sukajaya purbaratu Kota Tasikmalaya

Keterangan:

Admin menginputkan data Pelanggan, data barang, data penjualan dan data harga pokok penjualan dan kasir menginputkan data pelanggan, data penjualan kedalam sistem informasi penjualan kerupuk sukajaya purbaratu Kota Tasikamalaya kemudian di proses. Dari hasil proses data-

data tersebut menghasilkan laporan-laporan dan bukti transaksi, yang kemudian di serahkan ke masing-masing bagiannya. Baik itu pemilik / pemilik dan pelanggan. yang kemudian di arsipkan oleh admin.

- Data Flow Diagram (DFD) Level 0 sistem informasi penjualan



Gambar 4.3

Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Sistem informasi Pengolahan Data Penjualan Kerupuk Sukajaya Purbaratu Kota Tasikmalaya

Keterangan Proses:

1. Proses 1 Pengolahan data pelanggan merupakan proses pengolahan data pelanggan yang dijadikan sebagai data induk/data master untuk menunjang data-data lain yang meliputi proses penginputan, perubahan, dan penghapusan.
2. Proses 2 Pengolahan data barang merupakan proses pengolahan data barang yang dijadikan sebagai data induk/data master untuk menunjang data-data lain yang meliputi proses penginputan, perubahan, dan penghapusan.
3. Proses 3 Pengolahan data penjualan barang merupakan proses pengolahan data Penjualan barang yang terjadi di Pabrik Kerupuk Sukajaya.

4. Proses 4 Pengolahan data harga pokok penjualan merupakan proses pengolahan data menentukan harga jual yang terjadi di Pabrik Kerupuk Sukajaya.
5. Proses 5 Pengolahan laporan akan menghasilkan laporan data pelanggan, laporan data barang, laporan data akumulasi harga, laporan data penjualan yang nantinya akan di arsipkan dan di laporkan ke pemilik

V. IMPLEMENTASI PROGRAM

Tahap implementasi merupakan tahap meletakkan sistem agar siap untuk dioperasikan, tahap akhir ini bertujuan untuk mengkaji rangkain sistem, baik *software* maupun *hardware* sebagai sarana pengolah data.

Program yang dirancang oleh penyusun mengenai tentang Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan di Pabrik Sukajaya, sebelum pada tahapan implementasi program, penyusun mengajukan beberapa tahapan yang harus dipersiapkan agar program aplikasi ini dapat berfungsi dengan maksimal dan sebagaimana mestinya. Adapun tahapan yang harus dilakukan adalah:

5.1.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Dalam mengimplementasikan program, penulis menggunakan beberapa perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan diantaranya:

1. Processor Intel[®] CPU N2940 @1.83GHz

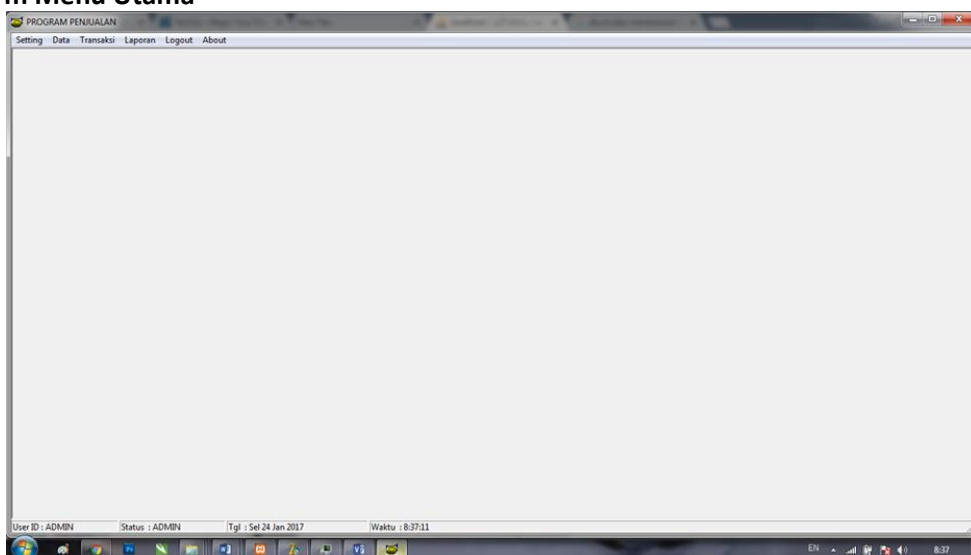
2. Memory 2 GB RAM
3. Hardisk 500 GB
4. Monitor 14,0" HD LED LCD
5. Printer
6. Mouse and Keyboard Standar

5.1.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan ini diantaranya:

1. Sistem Operasi Microsoft Windows 7 Ultimate
2. Borland Delphi 7 Enterprise Edition
3. Microsoft Word 2016
4. Microsoft Visio 2016
5. Xampp

Form Menu Utama



Gambar 5.1
Tampilan Form Menu Utama

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan Di Pabrik Kerupuk Sukajaya

Purbaru Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem ini diharapkan petugas dapat dengan mudah mengisikan dan pengolahan data-data yang dibutuhkan di Pabrik

ini, diantaranya Data pelanggan, Data barang, Data penjualan, Data akumulasi nilai harga jual.

2. Mempermudah petugas / Admin di Pabrik kerupuk Sukajaya dalam melaksanakan pekerjaannya dalam pembuatan laporan sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan pencatatan yang diakibatkan kurang jelasnya informasi atau data yang didapat.
3. Adanya sistem database dalam hal ini pengolahan data penjualan, sehingga lebih mempermudah mendapatkan informasi tentang data-data tersebut dan juga untuk pencarian datanya.

6.2 Saran

Adapun saran yang ingin dikemukakan oleh penulis terkait dengan hasil pembahasan secara keseluruhan adalah:

1. Untuk penerapan sistem informasi yang baru diperlukan pelatihan kepada pengguna user yang berkaitan dalam pengolahan penjualan di Pabrik kerupuk Sukajaya dalam melakukan proses pemasukan data agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan.
2. Untuk menjaga keamanan data, sebaiknya dilakukan backup terhadap seluruh data yang bertambah guna pemanfaatan sistem yang lebih optimal.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan dalam makalah studi kasus ini. Penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya yang membacanya, Aamiin.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.

- Budi Sutedjo Dharma Oetomo. (2006). Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi, Yogyakarta.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood (2006), Sistem Informasi Akutansi, Edisi 9, Andi Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 1999. Pengenalan Komputer. Yogyakarta, Penerbit: Andi
- Jogiyanto Hartanto, MBA, Ph.D. 2001. Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi, Yogyakarta.
- Moekijat, 2000, Manajemen Pemasaran, Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akutansi. Salemba Empat. Jakarta.
- S.R. Soemarso.2009. Akutansi Suatu Pengantar. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Selemba Empat. Swastha Basu, Manajemen Penjualan, Edisi 3, Yogyakarta, BPFE Universitas Gadjah Mada, 1998.
- Templatoid. "Pengertian Barang Produksi dan Faktor Produksi Serta Jenis Barang Produksi". 20 November 2016.
- Carter, William 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 14. Dialihbahasakan oleh Krista. Jakarta: Salemba Empat. 1990. Akuntansi Biaya dan Analisis Laporan Keuangan, Andi Offset.
- Hansen 2006, Akuntansi Manajemen, Buku Kesatu, Salemba Empat, Jakarta.
- Milton, F 1996, Akuntansi Biaya, Jilid Kesatu, PT Erlangga, Jakarta.
- Madcoms. (2003). Pemrograman Borland Delphi 7. Yogyakarta: Andi.